

## KREATIVITAS GURU PAI DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA

---

**Nurkhalijah**

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara,  
[nurkhalijah0301192145@uinsu.ac.id](mailto:nurkhalijah0301192145@uinsu.ac.id)

**Khairuddin**

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara,  
[khairuddin@uinsu.ac.id](mailto:khairuddin@uinsu.ac.id)

Received : 04, 2023. Accepted : 01, 2023.  
Published: 01, 2023

**Abstract**

*This study aims to determine the creativity of pai teachers in increasing student learning motivation at SMP Negeri 1 Raya Kahean Kab. Simalungun. In this descriptive qualitative research, data were collected through observation, interviews and documentation. The results of this study indicate that the form of PAI teacher creativity in increasing student learning motivation at SMP Negeri 1 SMP Negeri 1 Raya Kahean Kab. Simalungun can be seen starting from designing, planning learning, implementing learning. Teacher creativity in planning learning can be seen when teachers can motivate students to be religious, such as dhuha prayer and dzuhur prayer in congregation, before and after learning activities begin the teacher always gives advice to students to always carry out Allah's commands and leave his prohibitions such as dhuha prayer in congregation, dzuhur prayer in congregation in the mushalla, and maintain good morals as a Muslim. While the obstacles students face in increasing learning motivation at State Junior High School 1 Raya Kahean Kab. Simalungun The obstacles experienced by students towards increasing learning motivation are the lack of learning innovations delivered by teachers, inadequate places of worship and the influence of the surrounding environment. then the task for public school pai teachers 1 Raya Kahean is to increase self-creativity and also develop innovations in learning, as well as for schools to emphasize their students to apply religious foundations, both in terms of cleanliness and association so that students feel comfortable and calm in learning.*

**Keywords:** Creativity, PAI Teachers, Learning in Motivation

---

**Corresponding Author:**

Nurkhalijah  
Universitas Islam Negeri Sumatera Utara,  
[nurkhalijah0301192145@uinsu.ac.id](mailto:nurkhalijah0301192145@uinsu.ac.id)

## PENDAHULUAN

Pembelajaran adalah proses pembentukan masalah yang sangat rumit karena mengandung banyak komponen yang saling terkait, dan akibatnya, komponen ini, terutama instruktur yang mengontrol kecepatan proses pembelajaran, juga berdampak pada efektivitas proses pembelajaran. Standar nasional pendidikan, khususnya kredensial, keterampilan, dan sertifikat guru, dapat digunakan untuk mengidentifikasi instruktur profesional.<sup>1</sup> Dan Motivasi belajar itu sendiri adalah dorongan atau tenaga pendorong yang mengarahkan seseorang untuk mempelajari atau meneliti suatu mata pelajaran.<sup>2</sup> Semakin tinggi motivasi belajar seseorang maka semakin tinggi pula hasil belajarnya. Dalam proses pembelajaran, motivasi belajar merupakan aspek yang sangat penting. Hasil belajar akan optimal bila dimotivasi. Semakin akurat motivasi yang diberikan, semakin sukses kursus tersebut. Oleh karena itu, motivasi belajar memegang peranan penting sebagai faktor psikologis dalam belajar siswa, yang dapat dipandang sebagai cara berpikir siswa yang berkaitan dengan pemahaman suatu topik, sehingga memudahkan dan mengefektifkan siswa untuk menangkap materi yang disampaikan. Dengan kata lain, proses belajar mengajar akan berjalan dengan baik jika didukung oleh motivasi belajar siswa tersebut. Jelaslah bahwa motivasi belajar sangat diperlukan agar siswa berhasil dalam kegiatan belajar. Dengan adanya motivasi belajar dalam diri siswa tersebut, ia akan selalu optimis dalam mengerjakan apapun yang dihadapinya, yang akhirnya akan membantu siswa tersebut berhasil dalam belajarnya.<sup>3</sup>

Oleh karena itu penting kiranya meningkatkan motivasi belajar siswa karena dengan motivasi akan dapat mempengaruhi pencapaian hasil belajar siswa. Banyak faktor yang dapat meningkatkan motivasi belajar siswa, yang salah satunya adalah kreativitas guru. Kreativitas merupakan suatu proses mental yang dilakukan individu berupa gagasan atau produk baru atau mengombinasikan antarakeduanya yang pada akhirnya akan melekat pada dirinya.<sup>4</sup> Kreativitas guru dalam pembelajaran pada dasarnya merupakan suatu proses yang kompleks sifatnya, sebagai ilustrasi, proses itu memikirkan berbagai ide atau gagasan dalam mengelola dan mengembangkan pelajaran<sup>5</sup>

---

<sup>1</sup>Abdul Rahim, *Kreativitas Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Taksonomi Jurnal Pendidikan Dasar Volume 2 Nomor 2 Tahun 2022 Halaman 78

<sup>2</sup>Ahmad Syaikhudin, *Pengembangan Kreativitas Guru dalam Proses Pembelajaran*, Jurnal Lisan al-Hal, Volume 7, Nomor 2, 2013

<sup>3</sup>Sri Judiani, *Kreativitas dan Kompetensi Guru Sekolah Dasar*, Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan, Volume 17, Nomor 1, 2011

<sup>4</sup>Arsyil Waritsman, *Kreativitas Guru dalam Mengajar untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di MA Madinatul Ilmi Ddi Siapo*, Nusantara: Jurnal Ilmu Pendidikan, Vol. 1 No. 2, Desember 2020.

<sup>5</sup>Desriadi, *Peran Guru Kreatif dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Aqidah Akhlak Siswa*, Al-Ilmu: Jurnal Keagamaan dan Ilmu Sosial, Volume 5, Nomor 2, 2020.

Dalam proses belajar mengajar, menciptakan ide atau gagasan baru merupakan suatu keunikan dan tantangan tersendiri bagi guru yang kreatif dalam memunculkan berbagai temuan baru. Kreativitas penting dalam mengajar, artinya mengajar memerlukan keterampilan guru untuk mengelola bahan ajar yang diberikan dengan membuat variasi atau kombinasi baru, sehingga tidak ada perasaan untuk pelajaran yang dapat mengubah perilaku, prestasi dan kualitas masa depan.<sup>6</sup>

Dan Pendidikan itu sendiri adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, mengendalikan diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.<sup>7</sup>

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan oleh SMP Negeri 1 Raya Kahean Kab. Simalungun Di kelas pembelajaran pendidikan agama Islam, semangat belajar siswa seringkali rendah. Dilihat dari keadaan yang sebenarnya di lapangan, sebagian besar siswa kurang termotivasi dalam mengikuti pelajaran pendidikan agama Islam, siswa masih kurang memahami penjelasan guru, dan kurang antusias dengan kegiatan pembelajaran dan pekerjaan rumah yang diberikan oleh guru. beberapa siswa yang tidak memahami cara ini.

Menurut informasi dari guru pendidikan agama Islam di SMP Negeri 1 Raya Kahean Kab. Simalungun, masih banyak siswa yang mengalami kesulitan belajar, terlihat dari adanya siswa-siswa yang enggan belajar dan tidak bersemangat dalam menerima pelajaran di kelas, siswa pun yang belum aktif dalam mengerjakan soal latihan yang diberikan, sehingga hasil belajarnya pun menjadi kurang memuaskan karena masih banyak nilai di bawah standar ketuntasan minimal yakni di bawah 75 padahal selama ini sudah ada fasilitas- fasilitas sekolah yang diberikan untuk mendukung sarana prasarana demi kelancaran dalam proses pembelajaran.

Data yang diperoleh dari hasil pengamatan kerativitas guru dalam melaksanakan pembelajaran pendidikan agama Islam di SMP Negeri 1 Raya Kahean Kab. Simalungun, diperoleh data awal, guru menyiapkan RPP sebelum melaksanakan pembelajaran, kegiatan pembelajaran tidak hanya dilaksanakan di dalam kelas tetapi juga di luar kelas seperti di mushala, di halaman sekolah, di perpustakaan, dan di tempat-tempat lainnya yang dapat menjadi sumber belajar siswa, metode pembelajaran yang digunakan guru juga bervariasi tidak monoton pada satu atau dua metode saja, siswa lebih banyak aktif dalam kegiatan

---

<sup>6</sup>Fitranty Adirestuty, *Pengaruh Self Efficacy Guru dan Kreativitas Guru terhadap Motivasi Belajar Siswa dan Implikasinya terhadap Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran Ekonomi*, Jurnal Wahana Pendidikan, Volume 4, Nomor 1, 2017

<sup>7</sup>Endang Ekowati, "Kreativitas Guru Pai Dalam Meningkatkan Pendidikan Islam di Indonesia sebagai sub sistem pendidikan nasional", diakses pada (17-06-2023): hal.104–115.

pembelajaran tersebut, guru juga menggunakan media pembelajaran dan terkadang membuat media pembelajaran sederhana sendiri.

Berdasarkan hasil prasurvey tersebut diperoleh data awal bahwa walaupun guru pendidikan agama Islam di SMP Negeri 1 Raya Kahean Kab. Simalungun kreatif dalam melaksanakan pembelajarannya, namun masih ada siswa yang menunjukkan tingkat motivasi belajar yang rendah. Oleh karena itu, penelitian ini akan mengkaji lebih lanjut tentang kreativitas guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di SMP Negeri 1 Raya Kahean Kab. Simalungun. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah (1) Bagaimana bentuk kreativitas kreativitas guru pai dalam meningkatkan motivasi belajar SMP Negeri 1 Raya Kahean Kab. Simalungun. (2) Apa saja faktor pendukung keberlangsungan bentuk kreativitas kreativitas guru pai dalam meningkatkan motivasi belajar SMP Negeri 1 Raya Kahean Kab. Simalungun. (3) Faktor penghambat keberlangsungan bentuk kreativitas kreativitas guru pai dalam meningkatkan motivasi belajar SMP Negeri 1 Raya Kahean Kab. Simalungun.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian ini berfokus pada bagaimana pelaksanaan dari kreativitas guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik di SMP Negeri 1 Raya Kahean Kab. Simalungun, sehingga peneliti bisa mengetahui metode ajar yang dilakukan oleh guru PAI. Bagaimana kreativitasnya untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik agar lebih focus pada pembelajaran dibanding dengan hal-hal yang tidak bermanfaat. Khususnya pada kreatifnya seorang guru agar dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik, sehingga penelitian ini melibatkan guru PAI dan peserta didik sebagai informan penelitian yang menginterpretasikan atau menggambarkan data yang diperoleh penelitian yang berkaitan dengan kreativitas Guru PAI dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik di SMP Negeri 1 Raya Kahean Kab. Simalungun. Jenis data penelitian ini adalah data primer dan sekunder. Sumber data Primer yaitu dimana peneliti memperoleh data secara langsung dan yang menjadi sumber data primer ini adalah Guru PAI dan siswa di Negeri 1 Raya Kahean Kab. Simalungun. Sumber data sekunder, dimana peneliti memperoleh data secara tidak langsung, data yang diperoleh dari data yang sudah ada dan mempunyai hubungan dengan masalah yang akan diteliti atau sumber data pelengkap. data sekunder umumnya berupa bukti, catatan atau laporan yang telah tersusun dalam arsip (dokumen). Metode pengumpulan data dilakukan dengan tiga cara yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Selanjutnya teknik analisis data yang peneliti gunakan adalah Reduksi data (*data Reduction*), Penyajian data (*data display*) dan *Conclusion drawing verification*. Kemudian pengecekan keabsahan data dilakukan melalui perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, dan *member check*.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Bentuk Kreativitas Guru PAI Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar SMP Negeri 1 Raya Kahean Kab. Simalungun

Kreativitas adalah sebuah karya yang harmonis dalam pembelajaran yang berdasarkan tiga aspek cipta, rasa dan karsa yang akan menghasilkan sesuatu yang baru agar dapat membangkitkan dan menanamkan kepercayaan diri siswa supaya dapat meningkatkan kreativitas belajarnya.<sup>8</sup> Dan Kreativitas guru PAI merupakan kemampuan seorang guru PAI dalam menciptakan atau mengembangkan sesuatu yang relevan dengan pembelajaran PAI, dan pembelajaran PAI merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan pada setiap jenjang sekolah, bertujuan memberikan pengetahuan agama kepada peserta didik secara kognitif sekaligus mendidiknya untuk diinternalisasikan dalam praktik kehidupan sehari-hari, sehingga terbentuk manusia yang beriman, berilmu, dan beramal serta berakhlak mulia.<sup>9</sup> Membaca Al-Qur'an sebelum pelajaran dimulai, beribadah setiap Jumat pagi, salat berjamaah dan zuhur setiap Senin sampai Rabu, serta melakukan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan seperti kaligrafi dan tahsin (belajar membaca Al-Qur'an). Seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi saat ini, nampaknya telah membawa perubahan yang sangat signifikan terhadap berbagai dimensi kehidupan manusia, baik dalam ekonomi, sosial, budaya maupun pendidikan. Oleh karena itu agar pendidikan tidak tertinggal dari perkembangan iptek tersebut perlu adanya penyesuaian, terutama sekali yang berkaitan dengan faktor-faktor pengajaran di sekolah.<sup>10</sup> Dan Motivasi itu sendiri dapat mendorong tindakan atau kegiatan dan memberikan kekuatan untuk mencapai keinginan, kebutuhan kepuasan, memberikan kepuasan, atau mengurangi ketidakseimbangan. Jika tidak merasakan rangsangan yang akan mendorong tindakan atau aktivitas, Anda sendiri tidak akan termotivasi.<sup>11</sup> Setia aktivitas manusia pada dasarnya dilandasi oleh adanya dorongan untuk menapai tujuan atau terpenuhinya kebutuhannya. Dorongan adalah fenomena psikologis dari dalam yang melahirkan hasrat untuk bergerak dalam menyeleksi perbuatan yang dilakukan.<sup>12</sup> Oleh karena itulah baik dorongan atau penggerak merupakan kata kunci dari motivasi dalam setiap

---

<sup>8</sup>Endang Ekowati, "Kreativitas Guru Pai Dalam Meningkatkan Pendidikan Islam di Indonesia sebagai sub sistem pendidikan nasional. Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Vol. 02 No. 03 (2023) : 104-115

<sup>9</sup>Saharuni, *Kreatifitas Guru Pai Dalam Pennggunaan Metode Pembelajaran Untuk Meningkatkan Minat Belajar Pai Pada Siswa Di Sdn 4 Maroangin*, Jurnal Al-Tabyin, Vol. 1 No. 2 (2022), Hal 39

<sup>10</sup>Iriani Farida, Ar-Raniry Uin, "Kreativitas Guru Pendidikan Agama Islam dalam Pemanfaatan Media Pembelajaran dan Kemampuan Siswa dalam Memahami Materi PAI di Sekolah. Journal of Islamic Education Vol 2, (2019): 168-181.

<sup>11</sup>Niah Elfita Sari, *Pengaruh Kreativitas Mengajar Guru dan Motivasi Belajar Siswa terhadap Kemampuan Menghafal Siswa di SD IT An-Nida Kota Lubuklinggau*, al-Bahtsu, Vol. 3, No. 1, Juni 2018

<sup>12</sup>Lailatul Khikmah, *Teachers' Creativity In Designing Learning Activities: Sustaining Students' Motivation*, English Review: Journal of English Education, Volume 7, Issue 2, June 2019

perbuatan dalam mengajar.<sup>13</sup> Untuk jelasnya fungsi motivasi itu sendiri yaitu motivasi sebagai pendorong kegiatan dan motivasi sebagai penggerak perbuatan serta sebagai pengarah perbuatan<sup>14</sup>. Sedangkan dalam memberikan motivasi belajar seperti sebelum dan sesudah kegiatan, guru pendidikan agama Islam selalu memberikan nasehat-nasehat kepada peserta didik agar selalu menjalankan perintah Allah dan meninggalkan larangannya. Dan selalu menjaga akhlakunya tetap pada koridor Islam dan kepribadian muslim.

## 2. Faktor Pendukung Keberlangsungan Kreativitas Guru PAI Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar SMP Negeri 1 Raya Kahean Kab. Simalungun

Guru memiliki banyak tugas, baik yang terikat oleh dinas maupun di luar dinas, dalam bentuk pengabdian. Moh. Uzer Usman, mengelompokkan tugas guru ke dalam tiga jenis tugas guru yakni; tugas dalam bidang profesi, tugas kemanusiaan, dan tugas dalam bidang kemasyarakatan. Guru merupakan profesi/jabatan atau pekerjaan yang memerlukan keahlian khusus sebagai guru. Jenis pekerjaan ini tidak dapat dilakukan sembarang orang di luar kependidikan. Itulah sebabnya, jenis pekerjaan ini paling mudah terkena pencemaran. Dan Kreativitas guru sebagai seorang pendidik merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan dalam mencapai tujuan peningkatan mutu. Dalam kaitannya dengan pelajaran pendidikan agama Islam di sekolah merupakan pelajaran utama yang harus dipelajari oleh setiap peserta didik untuk memahaminya secara mendalam agar menjadi pegangan hidupnya kelak. Kendati demikian, masih ada asumsi dari peserta didik bahwa pelajaran pendidikan agama Islam yang telah dijabarkan dalam beberapa bidang studi masing-masing itu sulit dan rumit dipahami, sehingga setiap guru yang mengajarkannya harus memiliki kreativitas yang tinggi, sehingga dapat bersinergi dalam mengajar.<sup>15</sup>

Tugas guru sebagai pendidik meliputi mendidik, mengajar, dan melatih. Strategi adalah suatu proses cara guru mengajar sehingga siswa tidak jenuh dalam kelas, dan strategi biasa dilakukan didalam kelas, dan diluar kelas. Adapun peneliti melakukan wawancara dengan Ibu Sungguh Sewang menyatakan bahwa: "Strategi yang saya gunakan dan pembelajaran dalam Pendidikan Agama Islam adalah strategi ceramah yang selalu disertai dengan contoh-contoh yang nyata, diisi dengan diskusi, kadang penugasan dengan tanya jawab".<sup>16</sup>

<sup>13</sup>La Hadisi, dkk., *Pengaruh Kreativitas Mengajar Guru terhadap Daya Serap Siswa di SMK Negeri 3 Kendari*, Jurnal Al-Ta'dib, Volume 10, Nomor 2, 2017.

<sup>14</sup>Saudaniar, dkk., *Kreativitas Guru dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis di Kelas 1 SD Negeri Neusok Teubalui Aceh Besar*, Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Volume 3 Nomor 4, 2018.

<sup>15</sup>Risma Handayani, *Kreativitas Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pelaksanaan Pembelajaran Di SDN 39 Sering Kecamatan Donri-Donri Kabupaten Soppeng Islamic*, Jurnal Pendidikan Islam. Vol 05 No. 01, Januari – Juni 2020 hal.38

<sup>16</sup>Elli, "Kreativitas Guru Dalam Pembelajaran Agama Islam Di Smp Negeri 2 Manuju Kabupaten Gowa", *Jurnal Kajian Islam Kontemporer* 11 No.1,1 (2020): 56–70, Diakses <https://Journal.Unismuh.Ac.Id/Index.Php/Pilar/Article/View/4907>. pada 17 juni 2023.

Seorang guru mata pelajaran PAI harus bisa menciptakan suasana belajar yang nyaman dengan menggunakan metode dan media pembelajaran yang bervariasi agar peserta didik tidak merasakan bosan dan akan lebih termotivasi untuk mempelajari materi-materi yang disampaikan sehingga hasil yang diperoleh dari proses pembelajaran tersebut maksimal dan nantinya bisa diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Pengajaran yang efektif memerlukan perencanaan yang baik. Media yang akan digunakan dalam proses pengajaran itu juga memerlukan perencanaan yang baik. Meskipun demikian, kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa seorang guru memilih salah satu media dalam kegiatannya di kelas atas dasar pertimbangan.<sup>17</sup>

Proses aktivitas belajar mengajar yang menyenangkan tentunya tidak tercipta begitu saja, akan tetapi pengelolaannya dirancang oleh guru dengan merancang fasilitas belajar (media), sehingga aktivitas belajar siswa menjadi dipermudah dan mendorong proses belajar siswa. Kreativitas bisa dikembangkan dengan penciptaan proses pembelajaran yang memungkinkan peserta didik dapat mengembangkan kreativitasnya. Salah satu bentuk yang perlu ditunjukkan kreativitas guru dalam proses pembelajaran yaitu memanfaatkan berbagai sumber belajar dan media pembelajaran agar mempertinggi hasil belajar yang dicapai.<sup>18</sup>

Ada beberapa bentuk dan cara untuk menumbuhkan motivasi di sekolah yaitu:

- a. Memberi angka. Angka dalam hal ini sebagai symbol dari nilai kegiatan belajarnya. Angka- angka yang baik itu bagi peserta didik merupakan motivasi yang sangat kuat. Tetapi ada juga, bahkan banyak peserta didik bekerja atau belajar hanya ingin mengejar naik kelas saja. Ini menunjukkan motivasi yang dimilikinya kurang berbobot bila dibandingkan dengan peserta didik yang menginginkan angka baik. Oleh karena itu, langkah selanjutnya yang ditempuh oleh guru adalah bagaimana cara memberikan angka-angka dapat dikaitkan dengan nilai-nilai yang terkandung di dalam setiap pengetahuan yang diajarkan kepada peserta didik sehingga tidak sekedar kognitif saja tetapi juga keterampilan.
- b. Hadiah. Hadiah dapat juga dikatakan sebagai motivasi, tetapi tidaklah selalu demikian. Karena hadiah untuk suatu pekerjaan, mungkin tidak akan menarik bagi seseorang yang tidak senang dan tidak berbakti untuk sesuatu pekerjaan tersebut. Sebagai contoh hadiah yang diberikan untuk gambar yang terbaik mungkin tidak akan menarik seseorang peserta didik yang tidak memiliki bakat menggambar.
- c. Pujian. Apabila ada peserta didik yang sukses/ berhasil menyelesaikan tugas dengan baik, perlu diberikan pujian. Pujian ini adalah bentuk reinforcement yang positif dan sekaligus merupakan motivasi yang baik.

Peneliti menyimpulkan bahwa guru pendidikan agama Islam di SMP Negeri 1 Raya Kahean Kab. Simalungun telah menggunakan

---

<sup>17</sup>Ensi, Imam Syafi'i, Endang Ekowati, *Kreativitas Guru Pai Dalam Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Ensi1*, Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Vol. 02 No. 03 (2023) hal.107

<sup>18</sup>Aufa Abida Ahmad Fadilah Darodjat Darodjat, "Kreativitas Guru PAI dalam Penggunaan Media Pembelajaran di SMK Negeri 1 Purwokerto", *Alhamra Jurnal Studi Islam 1*, (2021): 105.

Kreativitas yang bervariasi yang dapat memotivasi peserta didik. Hal ini sesuai dengan cara guru menyesuaikan semangat dan keinginan peserta didik dengan materi, serta dengan memahami kondisi anak saat kegiatan berlangsung. Sehingga berbagai cara yang dilakukan itu dapat berjalan dengan baik, tujuannya supaya peserta didik dapat termotivasi untuk belajar.

### 3. Faktor Penghambat Kreativitas Guru PAI Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar SMP Negeri 1 Raya Kahean Kab. Simalungun

Dalam membangun motivasi belajar peserta didik, guru pendidikan agama Islam SMP Negeri 1 Raya Kahean Kab. Simalungun, menyadari bahwa ada kendala yang mempengaruhi berjalannya proses ini. Beberapa kendala tersebut yaitu:

- a. Rendahnya Minat Peserta didik terhadap PAI. Tidak bisa dipungkiri bahwa mata pelajaran pendidikan agama Islam di sekolah umum memang bukanlah mata pelajaran pilihan atau favorit peserta didik. Pelajaran pendidikan agama Islam hanya dianggap sebagai pelengkap saja oleh sebagian peserta didik
- b. Tempat Ibadah Kurang Besar. Sebenarnya musolla yang ada di SMP Negeri 1 Raya Kahean Kab. Simalungun ini untuk sekolah umum sudah bias dikatakan besar, tetapi tidak dapat menampung seluruh peserta didik, jadi setiap harinya tidak semua peserta didik sholat dzuhur berjamaah di sekolah. Hal ini menjadi salah satu kendala, karena tidak sedikit peserta didik yang bukan jadwalnya sholat berjamaah tidak melaksanakan sholat karena berbagai alasan.
- c. Lingkungan Masyarakat. Di sekitar sekolah ini banyak temoat tongkrongan para pelajar, mulai di pinggir- pinggri jalan dan juga warung kopi. Dari perkumpulan pelajar tersebut, banyak sekali hal negative yang muncul seperti telat pulang dan merokok. Hal ini menjadi perhatian khusus oleh para guru SMPN 1 Raya Kahean Kab. Simalungun karena tidak sedikit peserta didik yang terlibat dalam kegiatan tersebut. Lingkungan merupakan segala sesuatu yang ada di sekitar manusia, baik berupa benda mati, makhluk hidup, ataupun peristiwa- peristiwa yang terjadi termasuk kondisi masyarakat terutama yang dapat memberikan pengaruh kuat kepada individu. Seperti lingkungan tempat pePerasaan dan emosi guru yang mempunyai kepribadian terpadu
- d. Guru yang goncang atau tidak stabil emosinya, misalnya mudah cemas, penakut, pemaarah, penyedih dan pemurung. Peserta didik akan terombang-ambing dibawa oleh arus emosi guru yang goncang tersebut karena peserta didiknya yang masih dalam pertumbuhan jiwa itu juga dalam keadaan tidak stabil, karena masih dalam pertumbuhan dan perubahan. Biasanya guru yang tidak stabil emosinya tersebut, tidak menyenangkan bagi peserta didik, karena mereka seringkali merasa tidak dimengerti oleh guru. Kegoncangan peserta didik itu akan menyebabkan kurangnya kemampuannya untuk menerima dan memahami pelajaran, sebab

konsentrasi pikirannya diganggu oleh perasaan yang digoncang karena melihat atau menghadapi guru yang emosinya tidak stabil.<sup>19</sup>

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa bentuk kreativitas yang dilakukan oleh guru pendidikan agama Islam dalam merencanakan dan menentukan metode yang tepat untuk digunakan dalam proses pembelajaran dengan selalu memperhatikan kondisi dan karakter peserta didik. Guru memiliki kreativitas dalam meningkatkan motivasi belajar dengan menerapkan metode pembelajaran yang beragam dan bervariasi.<sup>20</sup> Guru dan peserta didik pun saling bersinergi dalam pembelajaran, peserta didik sangat memperhatikan apa yang disampaikan oleh guru, aktif dalam pembelajaran dan guru menerapkan metode yang bervariasi pada saat pembelajaran.<sup>21</sup>

Selain itu, tidak hanya belajar tentang pembelajaran di kelas saja tetapi guru menggunakan kreativitas lain yang dapat membuat peserta didik termotivai untuk beragama seperti sholat dhuha dan dzuhur berjamaah, mengaji setiap pagi sebelum kegiatan belajar mengajar dimulai, mengadakan kultum sesuai jadwal yang telah ditentukan, dan mengadakan kegiatan ekstrakurikuler keadamaan.<sup>22</sup> Sedangkan dalam memberikan motivasi beragama, sebelum dan sesudah kegiatan pembelajaran dimulai guru selalu memberikan nasehat-nasehat kepada peserta didik agar selalu menjalankan perintah Allah dan meninggalkan larangannya seperti sholat dhuha berjamaah, sholat dzuhur berjamaah di musollah, dan menjaga akhlaknya dengan baik sebagai pribadi muslim. Kendala yang dialami oleh peserta didik terhadap peningkatan motivasi belajar kurangnya inovasi pembelajaran yang dibawakan oleh guru, tempat ibadah kurang memadai dan pengaruh lingkungan sekitar.

---

<sup>19</sup>Syarnubi, *Guru Yang Bermoral Dalam Konteks Sosial, Budaya, Ekonomi, Hukum Dan Agama* (Kajian Terhadap UU No 14 Tahun 2005 Tentang Guru Dan Dosen) Jurnal Uin Raden Fatah Vol.1. No. 1 Januari 2019. Hal 24

<sup>20</sup>Javad Soleymanpour, *The Effects Of Creative Teaching Method On Motivation And Academic Achievement Of Elementary School Students In Academic Year 2014-2015*, Singaporean Journal Of Business Economics, And Management Studies, Vol.3, NO.5, 2014.

<sup>21</sup>Ifni Oktiani, *Kreativitas Guru dalam Memotivasi Belajar Peserta Didik*, Jurnal Kependidikan, VOL. 5, No. 2, 2017.

<sup>22</sup>Shofiyatul Huriyah, *An Investigation Of Relationship Between The Teachers' Creativity And The Students' Motivation In Learning English*, ETERNAL: English, Teaching, Learning, and Research Journal, Volume 5, Number 02, December 2019.

### DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Syaikhudin, Pengembangan Kreativitas Guru dalam Proses Pembelajaran, *Jurnal Lisan al-Hal*, Volume 7, Nomor 2, 2013.
- Aring, Syamsul. 2015. Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN) 4 Parepare. Parepare: STAIN Parepare
- Arsyil Waritsman, Kreativitas Guru dalam Mengajar untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di MA Madinatul Ilmi Ddi Siapo, Nusantara: *Jurnal Ilmu Pendidikan*, Vol. 1 No. 2, Desember 2020.
- Desriadi, Peran Guru Kreatif dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Aqidah Akhlak Siswa, *Al-Ilmu: Jurnal Keagamaan dan Ilmu Sosial*, Volume 5, Nomor 2, 2020.
- Elli, "Kreativitas Guru Dalam Pembelajaran Agama Islam Di Smp Negeri 2 Manuju Kabupaten Gowa", *Jurnal Kajian Islam Kontemporer* 11 No.1,1 (2020): 56–70
- Endang, E, IS, Kreativitas Guru Pai Dalam Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Ensi1, *Jurnal Manajemen Dan Pendidikan* Vol. 02 No. 03 (2023)
- Fadilah,ahmad, AF, Dd, "Kreativitas Guru PAI dalam Penggunaan Media Pembelajaran di SMK Negeri 1 Purwokerto", *Alhamra Jurnal Studi Islam* 1, (2021)
- Fitranty Adirestuty, Pengaruh Self Efficacy Guru dan Kreativitas Guru terhadap Motivasi Belajar Siswa dan Implikasinya terhadap Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran Ekonomi, *Jurnal Wahana Pendidikan*, Volume 4, Nomor 1, 2017.
- Handayani, risma, Kreativitas Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pelaksanaan Pembelajaran Di SDN 39 Sering Kecamatan Donri-Donri Kabupaten Soppeng Islamic, *Jurnal Pendidikan Islam*. Vol 05 No. 01, Januari – Juni 2020
- Ifni Oktiani, Kreativitas Guru dalam Memotivasi Belajar Peserta Didik, *Jurnal Kependidikan*, VOL. 5, No. 2, 2017.
- Javad Soleymanpour, The Effects Of Creative Teaching Method On Motivation And Academic Achievement Of Elementary School Students In Academic Year 2014-2015, *Singaporean Journal Of Business Economics, And Management Studies*, Vol.3, NO.5, 2014.
- La Hadisi, dkk., Pengaruh Kreativitas Mengajar Guru terhadap Daya Serap Siswa di SMK Negeri 3 Kendari, *Jurnal Al-Ta'dib*, Volume 10, Nomor 2, 2017.
- Lailatul Khikmah, Teachers' Creativity In Designing Learning Activities: Sustaining Students' Motivation, English Review: *Journal of English Education*, Volume 7, Issue 2, June 2019.
- Rahim, Abdul, Kreativitas Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Pembelajaran Di Sekolah Dasar. *Taksonomi Jurnal Pendidikan Dasar* Volume 2 Nomor 2 Tahun 2022
- Saharuni, *Kreatifitas Guru Pai Dalam Pennggunaan Metode Pembelajaran Untuk Meningkatkan Minat Belajar Pai Pada Siswa Di Sdn 4 Maroangin*, *Jurnal Al-Tabyin*, Vol. 1 No. 2 (2022)

- Sari, Niah ES, Pengaruh Kreativitas Mengajar Guru dan Motivasi Belajar Siswa terhadap Kemampuan Menghafal Siswa di SD IT An-Nida Kota Lubuklinggau, *al-Bahtsu*, Vol. 3, No. 1, Juni 2018.
- Saudaniar, dkk., Kreativitas Guru dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis di Kelas 1 SD Negeri Neusok Teubalui Aceh Besar, *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, Volume 3 Nomor 4, 2018.
- Shofiyatul Huriyah, An Investigation Of Relationship Between The Teachers' Creativity And The Students' Motivation In Learning English, *ETERNAL: English, Teaching, Learning, and Research Journal*, Volume 5, Number 02, December 2019.
- Sri Juidiani, Kreativitas dan Kompetensi Guru Sekolah Dasar, *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, Volume 17, Nomor 1, 2011.
- Syarnubi, syarnubi, Guru Yang Bermoral Dalam Konteks Sosial, Budaya, Ekonomi, Hukum Dan Agama (Kajian Terhadap UU No 14 Tahun 2005 Tentang Guru Dan Dosen) *Jurnal Uin Raden Fatah* Vol.1. No. 1 Januari 2019.
- Syarnubi, Syarnubi. "Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Religiusitas Siswa Kelas IV di SDN 2 Pengarayan." *Tadrib* 5, no. 1 (2019): 87-103.